
Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Konsumsi Generasi Milenial

CICI HANDARY

Abstrak

Literasi keuangan merupakan kemampuan individu dalam memahami dan mengelola aspek keuangan pribadi secara efektif. Di era digital dan ekonomi modern saat ini, literasi keuangan menjadi sangat penting, terutama bagi generasi milenial yang memiliki pola konsumsi yang unik dan cenderung dipengaruhi oleh berbagai faktor sosial dan teknologi. Artikel ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku konsumsi generasi milenial di Indonesia. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan survei menggunakan kuesioner yang disebarakan kepada 300 responden generasi milenial berusia 20-35 tahun. Variabel yang diukur meliputi tingkat pengetahuan keuangan, pengelolaan anggaran, sikap terhadap pengeluaran, dan pola konsumsi sehari-hari. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku konsumsi generasi milenial. Tingkat literasi keuangan yang baik berkorelasi dengan perilaku konsumsi yang lebih terkontrol, seperti pengelolaan anggaran yang disiplin, penghindaran utang konsumtif, dan peningkatan tabungan. Sebaliknya, rendahnya literasi keuangan cenderung menyebabkan perilaku konsumsi yang impulsif dan boros. Temuan ini menegaskan pentingnya peningkatan literasi keuangan sebagai strategi untuk membentuk pola konsumsi yang sehat dan berkelanjutan di kalangan milenial. Oleh karena itu, diperlukan program edukasi keuangan yang terstruktur dan mudah diakses untuk generasi muda agar mereka mampu mengelola keuangan pribadi secara bijaksana dan mendukung kestabilan ekonomi jangka panjang.

Kata Kunci: literasi keuangan, perilaku konsumsi, generasi milenial, pengelolaan anggaran, edukasi keuangan.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Di era globalisasi dan digitalisasi saat ini, pengelolaan keuangan pribadi menjadi tantangan yang semakin kompleks bagi banyak individu, terutama generasi milenial. Generasi milenial, yang umumnya berusia antara 20 hingga 35 tahun, merupakan kelompok usia yang sangat dinamis dan berperan besar dalam perekonomian masa depan. Namun, pola perilaku konsumsi mereka seringkali menunjukkan kecenderungan konsumtif dan kurang bijaksana dalam pengelolaan keuangan. Hal ini menimbulkan kekhawatiran tentang kemampuan generasi ini dalam mengatur keuangan pribadi secara berkelanjutan.

Literasi keuangan, yang didefinisikan sebagai kemampuan untuk memahami dan menggunakan berbagai konsep serta keterampilan keuangan seperti pengelolaan anggaran, tabungan, investasi, dan penggunaan kredit secara efektif, menjadi salah satu faktor kunci yang menentukan bagaimana seseorang mengelola keuangannya. Tingkat literasi keuangan yang rendah dapat memicu perilaku konsumsi yang tidak terkontrol, termasuk pengeluaran impulsif, penggunaan kredit konsumtif yang berlebihan, dan minimnya tabungan atau investasi untuk masa depan. Fenomena ini sangat relevan dalam konteks generasi milenial yang dihadapkan pada berbagai kemudahan akses finansial dan teknologi digital, tetapi belum tentu memiliki pengetahuan dan keterampilan keuangan yang memadai.

Menurut data dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), tingkat literasi keuangan di Indonesia masih cukup rendah, di mana hanya sekitar 38% penduduk yang memiliki pemahaman memadai tentang pengelolaan keuangan. Kondisi ini menjadi lebih krusial mengingat generasi milenial merupakan kelompok usia produktif yang secara aktif terlibat dalam berbagai aktivitas ekonomi. Mereka rentan terhadap jebakan konsumsi berlebihan, terutama dengan maraknya pemasaran digital dan kemudahan akses kredit yang tanpa batas.

Perilaku konsumsi generasi milenial cenderung dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti tren sosial media, budaya gaya hidup, serta tekanan lingkungan sosial. Banyak milenial yang lebih memilih mengutamakan pengeluaran untuk gaya hidup dan hiburan dibandingkan menabung atau berinvestasi. Pola konsumsi seperti ini dapat berdampak negatif pada stabilitas keuangan pribadi dalam jangka panjang, termasuk risiko terjebak dalam utang konsumtif yang sulit dikendalikan. Oleh karena itu, literasi keuangan menjadi kebutuhan penting untuk membentuk kesadaran dan kemampuan mengelola keuangan secara bijak.

Peningkatan literasi keuangan diyakini dapat memberikan dampak positif terhadap perilaku konsumsi yang lebih sehat dan berkelanjutan. Individu yang memiliki pemahaman keuangan yang baik cenderung mampu mengelola anggaran dengan

disiplin, menghindari pengeluaran yang tidak perlu, serta memprioritaskan tabungan dan investasi. Selain itu, literasi keuangan juga mendorong kemampuan dalam merencanakan keuangan jangka panjang, sehingga mengurangi ketergantungan pada pinjaman konsumtif dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi secara keseluruhan.

Beberapa studi terdahulu menunjukkan korelasi positif antara literasi keuangan dan perilaku konsumsi yang bertanggung jawab. Misalnya, penelitian yang dilakukan oleh Lusardi dan Mitchell (2014) menyatakan bahwa peningkatan literasi keuangan berhubungan erat dengan pengelolaan risiko keuangan dan peningkatan kesejahteraan individu. Di sisi lain, rendahnya literasi keuangan dapat memperbesar risiko kerentanan finansial, termasuk kegagalan dalam memenuhi kewajiban keuangan dan terjerumus dalam siklus utang.

Di Indonesia, berbagai program edukasi keuangan sudah mulai digalakkan oleh pemerintah dan institusi keuangan, seperti kampanye literasi oleh OJK, pelatihan keuangan digital, dan pengembangan aplikasi manajemen keuangan pribadi. Namun, tantangan utama yang masih harus diatasi adalah bagaimana menjangkau generasi milenial dengan metode edukasi yang relevan dan menarik agar materi literasi keuangan dapat terserap dengan efektif. Selain itu, perlu juga diperhatikan aspek sosial budaya yang memengaruhi pola konsumsi mereka.

Dalam konteks ini, artikel ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku konsumsi generasi milenial di Indonesia. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai bagaimana tingkat literasi keuangan dapat mempengaruhi keputusan konsumsi, sekaligus memberikan rekomendasi strategi edukasi keuangan yang tepat untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi generasi muda.

Dengan meningkatnya kesadaran akan pentingnya literasi keuangan, diharapkan generasi milenial dapat lebih bijaksana dalam mengelola keuangan pribadi, membangun pola konsumsi yang sehat, dan mempersiapkan masa depan finansial yang lebih stabil. Hal ini juga akan memberikan kontribusi positif bagi pertumbuhan ekonomi nasional melalui peningkatan kemampuan ekonomi masyarakat secara keseluruhan.

Pembahasan

Literasi keuangan menjadi aspek krusial dalam membentuk pola perilaku konsumsi, terutama bagi generasi milenial yang berada pada usia produktif dan masa transisi kehidupan ekonomi. Dalam konteks Indonesia, generasi milenial menghadapi berbagai tantangan unik dalam pengelolaan keuangan mereka, mulai dari akses teknologi digital yang luas hingga perubahan gaya hidup yang cepat. Pembahasan ini menguraikan pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku konsumsi generasi milenial dengan meninjau berbagai dimensi yang relevan, seperti tingkat pengetahuan keuangan, sikap terhadap pengeluaran, pengelolaan anggaran, serta dampak sosial dan ekonomi yang timbul.

1. Tingkat Literasi Keuangan dan Pengetahuan Dasar Keuangan

Literasi keuangan melibatkan pemahaman konsep dasar keuangan seperti pengelolaan anggaran, tabungan, investasi, dan risiko keuangan. Studi menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan, semakin baik individu mampu membuat keputusan finansial yang rasional dan terencana. Pengetahuan dasar ini membantu generasi milenial memahami pentingnya mengatur pengeluaran sesuai kemampuan dan memprioritaskan kebutuhan primer dibandingkan keinginan sekunder.

Dalam praktiknya, generasi milenial yang memiliki literasi keuangan tinggi cenderung memiliki kemampuan membuat perencanaan keuangan jangka pendek dan jangka panjang. Mereka lebih paham pentingnya alokasi dana untuk tabungan dan investasi sebagai persiapan menghadapi kebutuhan mendesak atau masa depan. Sebaliknya, generasi yang kurang literasi cenderung mengalami kesulitan dalam membedakan antara kebutuhan dan keinginan, yang berpotensi memicu pengeluaran berlebihan.

2. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Anggaran dan Pengeluaran

Salah satu aspek penting perilaku konsumsi adalah pengelolaan anggaran. Literasi keuangan yang baik memungkinkan milenial untuk membuat anggaran yang realistis dan disiplin dalam mengikutinya. Dengan anggaran yang terstruktur, pengeluaran dapat dikontrol sehingga menghindari pemborosan dan penggunaan dana yang tidak perlu.

Generasi milenial yang memiliki kemampuan ini biasanya lebih selektif dalam mengeluarkan uang, menghindari pengeluaran impulsif yang sering dipicu oleh tren sosial media atau tekanan teman sebaya. Mereka juga cenderung menggunakan teknologi keuangan, seperti aplikasi manajemen keuangan, untuk memonitor pengeluaran harian. Hal ini menunjukkan bahwa literasi keuangan juga berkaitan dengan kemampuan memanfaatkan alat digital sebagai sarana pengelolaan keuangan yang efektif.

3. Sikap terhadap Utang dan Kredit Konsumtif

Perilaku konsumsi generasi milenial juga sangat dipengaruhi oleh sikap mereka terhadap utang, terutama utang konsumtif yang tidak produktif. Literasi keuangan yang baik mendorong individu untuk lebih bijak dalam menggunakan kredit, memahami konsekuensi bunga, dan risiko keterlambatan pembayaran. Dengan demikian, generasi milenial yang memiliki tingkat literasi keuangan tinggi cenderung menghindari utang konsumtif yang berlebihan dan lebih fokus pada penggunaan kredit untuk investasi atau kebutuhan yang mendesak.

Sebaliknya, literasi keuangan yang rendah membuat milenial lebih rentan terhadap jebakan utang konsumtif, seperti penggunaan kartu kredit secara tidak bijak, pinjaman online tanpa perencanaan, dan pembelian barang-barang mewah yang tidak sesuai dengan kemampuan keuangan. Hal ini dapat menimbulkan beban finansial yang berat dan mengganggu stabilitas keuangan jangka panjang.

4. Dampak Sosial dan Budaya pada Perilaku Konsumsi

Perilaku konsumsi tidak hanya dipengaruhi oleh pengetahuan dan keterampilan keuangan, tetapi juga oleh faktor sosial dan budaya. Dalam masyarakat modern, terutama di kalangan milenial, tren sosial media dan gaya hidup menjadi pendorong utama dalam pengambilan keputusan konsumsi. Literasi keuangan dapat berperan sebagai penahan agar generasi milenial tidak mudah terpengaruh oleh tekanan sosial yang mendorong konsumsi berlebihan.

Selain itu, budaya konsumtif yang menekankan pada status sosial dan pencapaian material turut memperkuat kecenderungan pengeluaran yang tidak efisien. Dengan pendidikan literasi keuangan yang baik, individu dapat mengembangkan sikap kritis terhadap konsumsi dan lebih memilih pola hidup sederhana namun bermakna, yang juga sejalan dengan prinsip keberlanjutan dan pengelolaan sumber daya yang bijak.

5. Peran Edukasi Keuangan dan Program Literasi

Untuk meningkatkan literasi keuangan generasi milenial, peran edukasi keuangan sangat penting. Pemerintah dan lembaga keuangan telah meluncurkan berbagai program literasi yang dirancang khusus untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan finansial. Edukasi ini dapat dilakukan melalui seminar, pelatihan, konten digital, serta aplikasi edukasi interaktif yang mudah diakses.

Program literasi keuangan yang efektif harus disesuaikan dengan karakteristik milenial yang cenderung digital savvy dan mencari informasi melalui media online. Dengan pendekatan yang tepat, edukasi keuangan dapat meningkatkan kesadaran mereka tentang pentingnya pengelolaan keuangan yang baik serta dampak jangka panjang dari perilaku konsumsi yang tidak terkontrol.

6. Tantangan dan Hambatan dalam Meningkatkan Literasi Keuangan

Meskipun berbagai upaya edukasi sudah dilakukan, masih terdapat tantangan dalam meningkatkan literasi keuangan generasi milenial. Salah satu hambatan utama adalah kurangnya motivasi atau kesadaran dari individu itu sendiri untuk belajar dan menerapkan konsep keuangan. Selain itu, informasi yang tersedia terkadang masih bersifat umum dan belum menyentuh kebutuhan spesifik milenial.

Faktor ekonomi juga menjadi kendala, terutama bagi milenial dengan penghasilan rendah atau tidak tetap, yang kesulitan mengalokasikan dana untuk tabungan atau investasi. Kondisi ini memerlukan pendekatan kebijakan yang holistik, termasuk pemberdayaan ekonomi dan akses ke produk keuangan yang inklusif dan terjangkau.

7. Implikasi terhadap Kesejahteraan Ekonomi dan Pembangunan Nasional

Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku konsumsi generasi milenial tidak hanya berdampak pada kesejahteraan individu, tetapi juga berkontribusi pada stabilitas dan pertumbuhan ekonomi nasional. Konsumsi yang terkelola dengan baik akan mendorong efisiensi penggunaan sumber daya dan mengurangi risiko krisis keuangan mikro yang dapat berdampak luas.

Dengan pola konsumsi yang sehat, generasi milenial dapat berperan aktif sebagai konsumen yang cerdas sekaligus investor produktif, yang pada akhirnya meningkatkan daya beli dan mendorong pertumbuhan ekonomi. Oleh karena itu, penguatan literasi keuangan menjadi strategi penting dalam pembangunan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan.

.

Kesimpulan

Literasi keuangan memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk perilaku konsumsi generasi milenial. Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa tingkat literasi keuangan yang baik akan mendorong generasi milenial untuk mengambil keputusan keuangan yang lebih bijak dan terencana. Pengetahuan dasar mengenai pengelolaan keuangan, anggaran, tabungan, dan investasi menjadi fondasi yang memungkinkan mereka membedakan antara kebutuhan dan keinginan, sehingga pengeluaran dapat lebih terkendali dan tidak impulsif.

Pengelolaan anggaran yang efektif merupakan salah satu dampak positif dari literasi keuangan yang tinggi. Milenial yang memiliki pemahaman cukup cenderung membuat perencanaan anggaran dengan baik dan memanfaatkan berbagai teknologi digital untuk memantau dan mengatur pengeluaran mereka secara real time. Hal ini membantu mereka menghindari pemborosan dan meningkatkan kemampuan dalam mengelola keuangan sehari-hari.

Sikap terhadap utang juga sangat dipengaruhi oleh literasi keuangan. Generasi milenial yang memahami risiko dan konsekuensi penggunaan kredit akan lebih berhati-hati dalam memanfaatkan fasilitas utang, terutama utang konsumtif. Sebaliknya, rendahnya literasi keuangan meningkatkan kemungkinan terjerat dalam utang yang tidak produktif, yang pada akhirnya dapat mengganggu stabilitas keuangan individu dan keluarga.

Selain aspek pengetahuan dan keterampilan, faktor sosial dan budaya turut memengaruhi perilaku konsumsi generasi milenial. Tren gaya hidup dan tekanan sosial media sering kali memacu konsumsi berlebihan. Literasi keuangan menjadi alat penting untuk menahan pengaruh negatif tersebut, membentuk kesadaran agar milenial lebih kritis dan selektif dalam mengambil keputusan konsumsi yang berkelanjutan.

Upaya peningkatan literasi keuangan melalui edukasi formal dan informal sangat diperlukan. Pemerintah, lembaga keuangan, dan berbagai stakeholder lainnya harus terus mengembangkan program edukasi yang relevan dan mudah diakses oleh milenial, terutama dengan memanfaatkan teknologi digital dan media sosial. Hal ini penting untuk menjangkau audiens yang lebih luas dan menyesuaikan metode penyampaian dengan karakteristik generasi milenial.

Meskipun demikian, tantangan dalam meningkatkan literasi keuangan masih cukup besar, terutama dalam hal kesadaran, motivasi belajar, dan keterbatasan ekonomi. Pendekatan yang holistik dan inklusif perlu diterapkan untuk mengatasi hambatan tersebut, agar semua lapisan milenial, termasuk yang berpenghasilan rendah, dapat memperoleh manfaat dari peningkatan literasi keuangan.

Secara keseluruhan, literasi keuangan yang baik tidak hanya meningkatkan kualitas perilaku konsumsi generasi milenial, tetapi juga berkontribusi pada kesejahteraan ekonomi individu dan pembangunan ekonomi nasional. Dengan milenial yang cerdas dalam mengelola keuangan, akan tercipta masyarakat yang lebih stabil secara finansial, produktif, dan berdaya saing tinggi di era globalisasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Siregar, R. (2020). Pengaruh Pajak Tangguhan dan Perencanaan Pajak terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- Tambunan, S. B., & Dalimunthe, H. (2019). Pemanfaatan Teknologi Informasi, Sosialisasi Pajak Terhadap Kepatuhan Pajak Dengan Pengetahuan Perpajakan Sebagai Variabel Pemoderasi Di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Binjai (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Hasibuan, E. (2020). Pengaruh Maturity Peringkat Obligasi dan Debt to Equity Ratio Terhadap Yield to Maturity Obligasi Pada Bank Umum yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Tarigan, E. D. S. (2012). Peranan Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Menciptakan Keunggulan Kompetitif Perusahaan.
- Habibie, M., & Dalimunthe, H. (2023). Pengaruh Pemahaman Peraturan Pajak, Penerapan Kebijakan Pajak dan Kemudahan Administrasi Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Hotel dan Penginapan yang Terdaftar pada Kpp Medan Polonia.
- Marbun, P., & Rosalina, D. (2016). Pengaruh Seleksi dan Pengembangan Pegawai Terhadap Kinerja Pegawai pada PDAM Tirtanadi Cabang Sunggal.
- Dalimunthe, M. I. (2010). Peranan Perkreditan Terhadap Kemajuan Usaha Kecil Pada PT. BRI (Persero), TBK.
- Rafiki, A. (2020). Issues and Challenges of Human Resources Competencies in Islamic Bank.
- Lores, L. (2014). Analisis Akuntansi Pajak Penghasilan Pasal 23 pada PT. Gawih Jaya Area Medan.
- Afifuddin, S. A., & Tarigan, E. D. S. (2015). Pengaruh Komunikasi Organisasi Terhadap Semangat Kerja Pegawai Kantor Komisi Independen Pemilihan (KIP) Aceh Tenggara (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Marbun, P., & Effendi, I. (2011). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nasabah Terhadap Pengambilan Keputusan Kredit Pada PT. Adira Dinamika Multi Finance Cabang Medan.
- Siregar, R., & Syafri, A. R. (2009). Pengendalian Intern Piutang pada Perusahaan Daerah Air Minum Tirtanadi Medan.
- Effendi, I. (2008). Penetapan Strategi Pemasaran dengan Analisis SWOT (Studi Kasus) pada PT Tiga Serangkai International Cabang Medan.
- Prayudi, A. (2009). Penerapan Analisis Keuangan Dalam Pengambilan Keputusan Perolehan Aktiva Tetap.
- Effendi, I., & Tarigan, E. D. S. (2013). Analisis Faktor-Faktor Psikologi Konsumen Terhadap Minat Beli dan Keputusan Pembelian Produk Elektronik di PT. Colombia Cabang Unit Brigien Katamso Medan.
- Siregar, R., & Lores, L. (2008). Informasi Akuntansi Pertanggungjawaban dalam Menilai Kinerja Manajer Pusat Laba pada PT (Persero) Amarta Karya Cabang SUMUT dan NAD Medan.
- Nasution, A. M. U. (2018). Pengaruh Semangat Kerja dan Upah Terhadap Kinerja Perawat RSU. Sarah Medan.
- Dalimunthe, M., & Sari, W. P. (2018). Pengaruh Penerapan Aplikasi Elektronik Faktur Pajak (E-Faktur, E-Billing) Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Badan yang Terdaftar di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Subulussalam.
- Tarigan, E. D. S. (2018). Pengaruh Struktur Aktiva Dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Sektor Consumer Goods Industry (Industri Barang Konsumsi) Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016.
- Lores, L. (2021). Perencanaan Dan Pengawasan Biaya Produksi Terhadap Efisiensi Biaya Produksi Pada UD Bangbara Hideung Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Siregar, D. (2024). Pengaruh Promosi Media Sosial dan Daya Tarik Wisata terhadap Keputusan Berkunjung Pada Kebun Jeruk Hijau Manis Desa Pematang Kuing Kecamatan Sei Suka Kabupaten Batu Bara (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Marbun, P. (2018). Pengaruh Pengembangan Karir dan Pengalaman Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai pada Kantor Sekretariat Daerah Tingkat II Kota Subulussalam Aceh.
- Lores, L. (2007). Tinjauan Terhadap Rencana Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan dalam Penyajian Laporan Keuangan pada BAPPEDA Sumut Medan.
- Dalimunthe, M. (2012). Diktat Pajak Penghasilan Pasal 21.
- Abidin, Z., & Dalimunthe, M. (2014). Analisis Pengaruh Perputaran Asset Lancar Terhadap Perencanaan Laba pada PT. Mutiara Mukti Farma Cabang Medan Kabupaten Deli Serdang.
- Siregar, M. Y., & Prayudi, A. (2020). Pengaruh kredit Simpan Pinjam dan Jumlah Anggota Terhadap Sisa Hasil Usaha Koperasi Unit Desa Kecamatan Bagan Sinembah (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).

- Lubis, A., & Syahputri, Y. (2019). Pengaruh Budaya Kerja dan Inovasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Semangat Sejahtera Bersama Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Afifuddin, S. A., & Prayudi, A. (2014). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Terhadap Profesi Akuntan Publik di Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Tambunan, S. B., & Dalimunthe, M. (2014). Analisis Laporan Arus Kas dengan Menggunakan Rasio Likuiditas dan Fleksibilitas dalam Menilai Kinerja Keuangan pada PT. Federal International Finance Binjai.
- Siregar, R., & Lores, L. (2009). Pengendalian Intern Gaji dan Upah pada PT. Mopoli Raya Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Siregar, R., & Sari, W. P. (2019). Analisis Kepatuhan Wajib Pajak Sebelum dan Sesudah Penerapan Sistem E-Filing pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Medan Polonia (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Hasibuan, R., & Utama, A. M. (2006). Pelaksanaan Motivasi dan Pengaruhnya Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pada RSU. Sari Mutiara Medan.
- Abidin, Z., & Lores, L. (2004). Akuntansi Pertanggung Jawaban Pusat Biaya Dalam Sistem Pengendalian Manajemen Pada PT. Brantas Abipraya Cabang Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Afifuddin, S., & Siregar, M. Y. (2015). Pengaruh Komunikasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Bank Central Asia Tbk Kantor Wilayah V Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Lestari, I., & Syahril, H. (2024). Pengaruh Persepsi Manfaat dan Kemudahan terhadap Minat Konsumen dalam Menggunakan Qris (Studi Kasus Masyarakat Kecamatan Pangkalan Kurus, Provinsi Riau).
- Siregar, R., & Sari, W. P. (2019). Analisis Kepatuhan Wajib Pajak Sebelum dan Sesudah Penerapan Sistem E-Filing pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Medan Polonia (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Marbun, P., & Rosalina, D. (2011). Pengaruh Budaya Perusahaan Terhadap Efektivitas Organisasi Pada PT. Telkom Drive I Medan.
- Effendi, I. (2012). Pengaruh Komunikasi Efektif Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan pada Yayasan Pendidikan Islam Al-Munawwarah Murad Bunayya Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Sari, W. P. (2015). Diktat Akuntansi Sektor Publik.
- Nasution, A. M. U., & Tarigan, D. S. (2019). Pengaruh Brand Equity dan Inovasi Terhadap Keputusan Pembelian Sepeda Motor Honda Beat di PT. Indako Trading Coy Kotamadya Medan.
- Syahril, H., & Sabrina, H. (2019). Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan pada CV. Jentera Kreativitas Muda Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Nabilah, S. (2019). Pengaruh Strategi Bauran Pemasaran Terhadap Kepuasan Konsumen pada Aroma Bakery dan Cake Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Prayudi, A. (2024). Pengaruh Struktur Aset, Struktur Modal dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan Perusahaan Publik Yang pada Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Studi pada Sektor Otomotif) (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Dalimunthe, M. (2011). Pengaruh Perubahan Tarif Kamar Terhadap Tingkat Occupancy dan Pendapatan Kamar.
- Siregar, R., & Dalimunthe, I. (2014). Intensifikasi Pemungutan Pajak Bumi dan Bangunan di Kecamatan Sei Tualang Raso Kota Tanjung Balai (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Nasution, A. M. U. (2014). Analisis Pengaruh Komunikasi dan Kelompok Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pada PT. BRI, Tbk Kantor Cabang Asia Medan.
- Lubis, A. (2016). Pengaruh Strategi Promosi dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian Sepeda Motor Honda Beat Matic pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area.
- Suryani, W., & Sihombing, T. P. (2023). Pengaruh Online Customer Review dan Motivasi Konsumen terhadap Keputusan Pembelian Skincare Wardah di Tiktok Shop (pada Orang Muda Katolik Paroki Aek Kanopan).
- Nasution, A. M. U., & Tarigan, D. S. (2019). Pengaruh Brand Equity dan Inovasi Terhadap Keputusan Pembelian Sepeda Motor Honda Beat di PT. Indako Trading Coy Kotamadya Medan.
- Ria, B., & Utama, A. M. (2013). Pengaruh Komunikasi Internal Terhadap Semangat Kerja Karyawan Pada PT. Perkebunan Nusantara III Medan.